

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang perolehan datanya diambil secara langsung dari lapangan.¹ Peneliti melakukan penelitian lapangan dengan terjun langsung ke usaha jahit baju Lilim Modiste dan Kartini Modiste untuk melakukan observasi dan wawancara kepada pemilik usaha jahit Lilim Modiste, pemilik usaha jahit Kartini Modiste, karyawan, dan para pemesan baju agar mendapatkan data terkait implementasi akad pada pemesanan baju.

Sedangkan pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan yang tujuannya untuk mendeskripsikan dan menganalisis objek penelitian secara menyeluruh.² Peneliti menggunakan pendekatan ini karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif terkait praktik akad pada pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste berdasarkan hasil wawancara, dan observasi. Pendekatan ini dapat dikatakan sebagai pendekatan natural karena dilaksanakan terhadap keadaan yang bersifat alami (apa adanya dan tidak dimanipulasi).³

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian yaitu lokasi yang dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitian secara rinci. Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian yaitu di Usaha Jahit Lilim Modiste Desa Prambatan Lor Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, dan usaha jahit Kartini Modiste Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 27 Februari – 27 Maret 2023, tenggang waktu selama 1 bulan.

¹ Suteki dan Galang Taufani, *Metode Penelitian Hukum*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), 147.

² Suteki dan Galang, *Metode Penelitian Hukum*, 139.

³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 130.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat disebut sebagai informan atau narasumber, yaitu seseorang yang memberikan informasi terkait objek penelitian kepada seseorang atau kelompok orang. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada batasan minimal untuk jumlah subjek penelitian. Akan tetapi, pengumpulan data akan berakhir apabila peneliti tidak menemukan informasi baru lagi dari subjek penelitian.⁴ Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yaitu pemilik usaha jahit Lilim Modiste, pemilik usaha jahit Kartini Modiste, 4 pemesan baju, dan karyawan, karena akad pada pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiste dilakukan oleh beberapa orang tersebut yang saling berhubungan dan membutuhkan satu sama lain. Lilim Modiste dan Kartini Modiste (penerima pesanan) sebagai orang yang menerima pesanan dari pemesan dan pemberi kuasa kepada karyawan untuk mengerjakan pesanan, pemesan sebagai orang yang membutuhkan suatu barang berupa baju, dan karyawan sebagai orang yang menerima kuasa dari pemilik usaha jahit Lilim Modiste untuk menyelesaikan pesanan baju.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Yang dimaksud data primer yaitu data yang perolehannya diambil secara langsung dari subjek penelitian/informan yang dalam hal ini yaitu pemilik usaha jahit Lilim Modiste dan Kartini Modiste, 4 orang pemesan baju, dan karyawan melalui observasi dan wawancara untuk memperoleh data terkait praktik akad pada pemesanan baju.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempunyai tujuan untuk mendapatkan fakta terhadap objek penelitian ketika di lapangan. Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan diantaranya :

1. Wawancara (*Interview*)

Yang dimaksud *interview* yaitu suatu cara mendapatkan data penelitian melalui tanya jawab antara

⁴ Afifudin dan Beni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 89.

pewawancara (*interviewer*) dengan seseorang yang diwawancarai (*narasumber/interviewee*).⁵ Wawancara menurut Esterberg yaitu bertemunya dua orang yang saling bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga mendapatkan topik tertentu.⁶ Pewawancara melakukan wawancara semi terstruktur (*semi structured interview*), yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara membuat daftar pertanyaan secara terstruktur dan memunculkan/mengembangkan pertanyaan selama wawancara berlangsung, yang ditanyakan kepada pemilik usaha jahit baju (penerima pesanan), pemesan, dan karyawan. Tujuan wawancara ini adalah untuk memperoleh data secara rinci terkait praktik akad pada pemesanan baju di usaha jahit Lilim Modiste dan Kartini Modiste.

2. Observasi (Pengamatan)

Yang dimaksud observasi yaitu metode mendapatkan data penelitian dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung di lapangan.⁷ Mengamati tidak hanya melihat, tetapi juga merekam, menganalisis, dan mencatat kejadian-kejadian yang berlangsung selama penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi non partisipatif yaitu pengamatan terhadap praktik akad pada pemesanan baju di Lilim Modiste dan Kartini Modiate. Selain itu, peneliti juga menggunakan observasi terus terang dengan cara ia berterus terang kepada subjek penelitian bahwa ia merupakan seorang peneliti yang sedang melakukan penelitian di Lilim Modiste dan Kartini Modiste untuk mendapatkan data terkait praktik akad pada pemesanan baju.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data berguna untuk menguji seberapa validnya data penelitian. Data dianggap valid ketika data yang disajikan peneliti sama dan sesuai dengan data yang terdapat

⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), 111.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 114.

⁷ Burhan, *Penelitian Kualitatif*, 118.

pada objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara :⁸

1. Uji kredibilitas atau uji kepercayaan pada data penelitian, yang dapat dilakukan dengan cara :
 - a. Memperpanjang waktu pengamatan, yaitu peneliti melakukan observasi dan wawancara lanjutan untuk memperoleh data apabila terdapat data baru. Jika setelah dilakukan pengamatan ulang ternyata datanya dapat dipercaya, maka perpanjangan pengamatan dapat diselesaikan.
 - b. Meningkatkan ketekunan peneliti, dilakukan dengan cara banyak membaca referensi buku tentang akad pemesanan barang, dan mendengarkan rekaman wawancara secara teliti untuk memperoleh data yang valid.
 - c. *Member check*, dilakukan peneliti dengan cara mengecek data sehingga mendapatkan kesesuaian dan kevalidan data yang diberikan informan.
2. Uji *dependability* atau reabilitas, dalam penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan mulai dari latar belakang penelitian, penentuan rumusan masalah, penggunaan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, hingga penelitian di lapangan yang kemudian diperiksakan kepada pembimbing sehingga memperoleh data penelitian yang valid.
3. Uji *confirmability* atau uji objektivitas, dalam penelitian ini peneliti melakukan *cross check* kesesuaian antara hasil penelitian dengan proses yang dilakukan, memastikan bahwa hasil penelitian tersebut benar-benar diperoleh dari proses penelitian yang dilakukan peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Merupakan teknik mengelompokkan, mengurutkan, atau menyusun data yang berupa catatan lapangan, dokumentasi, dan hasil wawancara untuk dibuat suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan sehingga

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185-195.

dapat dipahami oleh diri peneliti ataupun pembaca. Teknik analisis data yang digunakan diantaranya yaitu :⁹

1. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian ini, data dari hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha jahit baju Lilim Modiste dan Kartini Modiste, para pemesan dan karyawan, kemudian oleh peneliti dikumpulkan menjadi satu.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dikumpulkan menjadi satu kemudian data dirangkum, dipilah, dipilih, serta difokuskan pada fokus permasalahan, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap data penelitian.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi oleh peneliti kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi atau bagan sehingga mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian dan mempermudah peneliti untuk melakukan proses selanjutnya.

4. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahapan terakhir dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini, peneliti membuat kesimpulan dengan cara menyimpulkan data-data yang telah diperoleh selama penelitian yakni dari wawancara dan observasi, sehingga memperoleh simpulan yang sesuai dengan objek penelitian.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134-137.